

SKRIPSI(SAR8238)

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 80 Semester Genap 2022/2023

REDESAIN TAMAN WISATA ALAM PULAU BAKUT

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan Oleh:
AHMAD BARKAH ILMAN
NIM 191812210021

Dosen Pembimbing:

J C HELDIANSYAH S.T., M.Sc

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2023

**REDESAIN TAMAN WISATA ALAM PULAU BAKUT
SKRIPSI(SAR8238)**

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan Oleh:
AHMAD BARKAH ILMAN
NIM 1910812210021

Dosen Pembimbing:
J C HELDIANSYAH S.T., M.Sc
NIP. 198107162010121001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Redesain Taman Wisata Alam Pulau Bakut

oleh

Ahmad Barkah Ilman (1910812210021)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 23 Mei 2023 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Indah Mutia, S.T., MUD.
NIP 198006232005012001

Anggota : Ir. Muhammad Deddy Huzairin, M.Sc.
NIP 196701281995021001

Pembimbing : J.C. Heldiansyah, S.T., M.Sc.
Utama NIP 197408011998032001

Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dengan judul “Redesain Taman Wisata Alam Pulau Bakut” sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan materi dalam skripsi tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan laporan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Iphan Fitrian Radam, ST.,MT.,IPU. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Nursyarif Agusniansyah, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Mohammad Ibnu Saud, M.Sc. , Prima Widia Wastuty, M. T. dan Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc. selaku Dosen Koordinator mata kuliah tugas akhir yang telah memberikan banyak arahan serta ilmu dalam proses penulisan dan penyusunan laporan.
5. Bapak J C Heldiansyah S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang membimbing dalam tahap penulisan skripsi sampai selesai.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
7. Abah dan Mama serta Kakak Wahyu Hidayat yang selalu memberikan dukungan waktu, do'a dan materi kepada penulis.
8. Keluarga besar *Iseng-Iseng Cumlaude* yang setia menemani disaat duka maupun duka, semoga selalu diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.
9. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil, khususnya angkatan 2019 (*Concrete*) yang sudah membantu dan berjuang bersama ke titik ini.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan penulisan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari laporan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dapat diterima dengan baik. Penulis berharap laporan skripsi ini dapat menambah bekal ilmu dan dapat menjadi wawasan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banjarbaru, 2023

Ahmad Barkah Ilman

REDESAIN TAMAN WISATA ALAM PULAU BAKUT

Ahmad Barkah Ilman

S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

1910812110013@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Taman wisata alam adalah sebutan untuk lanskap yang dilindungi melalui perencanaan jangka panjang, pemanfaatan berkelanjutan dan pertanian. Lanskap yang berharga ini dilestarikan dalam keadaan mereka saat ini dan dipromosikan untuk tujuan pariwisata. Pada Taman Wisata Alam Pulau Bakut terdapat beberapa kelompok bekantan yang tersebar di pulau, yang diketahui sebagai habitat alaminya. Saat ini bekantan yang merupakan hewan endemik pulau kalimantan mendapat status endangered setelah mengalami penurunan populasi yang diakibatkan hilangnya habitat alami bekantan itu sendiri. Saat ini pulau bakut menjadi salah satu lokasi pelestarian bekantan secara alami namun terdapat taman wisata alam yang bersifat secara terang terangan menunjukkan aktivitas manusia pada lokasi tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi aktivitas bekantan dalam kelangsungan hidupnya. Menanggapi hal tersebut dirasa perlu adanya *Redesain* pada TWA yang menggunakan konsep yang menciptakan hubungan antara manusia dengan bekantan tanpa melibatkan bekantannya secara langsung dengan konsep Arsitektur Kamufase yang menyembunyikan aktivitas manusia dari pandangan bekantan dan Arsitektur Biofilik pada upaya penyembuhan alam.

Kata kunci : Taman Wisata Alam, Bekantan,Redesain, Arsitektur Kamufase, Arsitektur Biofilik.

ABSTRACT

Nature tourism park is a designation for landscapes that are protected through long-term planning, sustainable use and agriculture. These precious landscapes are preserved in their current state and promoted for tourism purposes. In the Bakut Island Nature Park, there are several groups of proboscis monkeys spread across the island, which are known as their natural habitat. Currently, the proboscis monkey, which is endemic to the island of Kalimantan, has received an endangered status after experiencing a population decline caused by the loss of the proboscis monkey's natural habitat. Currently, Bakut Island is one of the natural proboscis monkey conservation locations, but there is a natural tourism park that openly shows human activity at that location. This can affect the activity of proboscis monkeys in their survival. Responding to this, it is felt necessary to redesign the TWA which uses a concept that creates a relationship between humans and proboscis monkeys without directly involving the proboscis monkeys with the concept of Camouflage Architecture which hides human activity from the proboscis monkey's view and Biophilic Architecture in efforts to heal nature.

Keywords: Nature Tourism Park, Proboscis Monkeys, Redesign, Camouflage Architecture, Biophilic Architecture.

DAFTAR ISI

SKRIPSI(SAR8238)	1
SKRIPSI(SAR8238)	2
KATA PENGANTAR	4
ABSTRAK	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	0
DAFTAR GAMBAR	1
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Objek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Arsitektural.....	4
1.2 Permasalahan Arsitektural.....	5
1.3 Metode Penyelesaian Masalah.....	5
1.4 Kerangka Alur Berpikir.....	6
1.5 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II	9
2.1 Tinjauan Taman Wisata Alam.....	9
2.1.1 Taman Wisata Alam.....	9
2.1.2 Konservasi Bekantan.....	9
2.1.3 Bekantan.....	11
2.2 Tinjauan Arsitektur.....	13
2.2.1 Konservasi dalam Arsitektur.....	13
2.2.2 Ruang dan Aktivitas.....	14
2.2.3 Sistem Utilitas Mandiri.....	15
2.3. Tinjauan Konsep.....	18
2.3.1 Arsitektur Ekologis.....	18
2.3.2 Arsitektur Biophilic.....	19
2.3.3 Arsitektur Kamufase.....	20
2.4 Studi Kasus.....	21
2.4.1 Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan Tarakan.....	21
2.4.2 Elephant House (In Progress).....	23
2.4.3 Tree Hotel.....	25
2.4.4 Kesimpulan.....	27
BAB III	29
3.1 Tapak.....	29
3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	29
3.1.2 Tinjauan Umum Lokasi.....	30
3.1.3 Kondisi dan Luasan Tapak.....	31
3.1.4 Analisis Potensi Tapak.....	32
3.1.5 Peraturan yang Mengikat Tapak.....	33
3.1.6 Batasan Site.....	33
3.1.7 Analisis Topografi dan Hidrologi.....	34

3.1.8 Analisis Sinar Matahari dan Angin.....	35
3.1.9 Analisis Pencapaian.....	37
3.1.10 Analisis Zoning.....	37
3.2 Fungsi.....	38
3.2.1 Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	38
3.2.2 Analisis Besaran Ruang.....	40
3.2.3 Analisis Organisasi Ruang.....	41
3.3 Ruang dan Bentuk.....	42
3.3.1 Analisis Ruang.....	42
3.3.2 Analisis Bentuk.....	42
BAB IV.....	47
4.1 Konsep Program.....	47
4.2 Konsep Rancangan.....	47
4.3 Rancangan Awal.....	51
BAB V.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58
BIODATA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Perancangan Tentang Bekantan.....	7
Tabel 2. Perbandingan Perancangan Tentang Bekantan.....	14
Tabel 3. Kesimpulan studi kasus.....	27
Tabel 4. Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	38
Tabel 5. Analisis Besaran Ruang.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 TWA Pulau bakut.....	2
Gambar 1.2 Bekantan.....	3
Gambar 1.3 Sahabat Bekantan Indonesia.....	4
Gambar 1.4 Bekantan satwa endemik Kalimantan.....	5
Gambar 1.5 Kerangka Alur Berpikir.....	6
Gambar 2.1 TWA Angke Kapuk Jakarta Utara.....	9
Gambar 2.2 Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan Tarakan.....	10
Gambar 2.3 Bekantan Pada TWA Pulau Bakut.....	12
Gambar 2.4 Gaya dan posisi bekatan ketika mencari makan.....	13
Gambar 2.5 Modul sel surya.....	15
Gambar 2.6 Sistem saringan pasir.....	16
Gambar 2.7 Sistem anaerob-aerob.....	17
Gambar 2.8 Pola Pikir Desain Arsitektur Ekologis.....	18
Gambar 2.9 Entrance dari Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan Tarakan.....	22
Gambar 2.10 Peta kawasan di KKMB Tarakan.....	22
Gambar 2.11 Zona inti pada KKMB Tarakan.....	23
Gambar 2.12 Interior Elephant House.....	24
Gambar 2.13 Elephant House Section.....	24
Gambar 2.14 Elephant House Siteplan.....	24
Gambar 2.15 Elephant House.....	25
Gambar 2.16 Elephant House.....	25
Gambar 2.17 Elephant House.....	25
Gambar 2.18 Tree Hotel.....	26
Gambar 2.19 Denah Tree Hotel.....	26
Gambar 2.20 Tree Hotel Section.....	26
Gambar 2.21 Perspektif Tree Hotel.....	27
Gambar 3.1 Pulau Bakut.....	29
Gambar 3.2 Pencapaian menuju tapak.....	30
Gambar 3.3 Taman Wisata Alam di Pulau Bakut.....	30
Gambar 3.4 Lokasi Perancangan.....	31
Gambar 3.5 Data eksisting tapak.....	32
Gambar 3.6 Potensi tapak.....	33
Gambar 3.7 Titik Persebaran Kelompok Bekantan.....	34
Gambar 3.8 Analisis Topografi dan Hidrologi.....	35
Gambar 3.9 Analisis Sinar Matahari dan Angin.....	36
Gambar 3.10 Analisis Pencapaian.....	37
Gambar 3.11 Analisis Zoning.....	38
Gambar 3.12 Analisis Organisasi Ruang.....	41
Gambar 3.13 Konstruksi Panggung di lahan basah.....	43
Gambar 3.14 Pondasi Kacapuri.....	43
Gambar 3.15 lapisan dinding.....	44

Gambar 3.16 Atap miring dengan solar panel.....	45
Gambar 3.17 Jaringan listrik dengan sistem sel surya.....	45
Gambar 3.18 penyaringan air dengan saringan pasir lambat (Up Flow).....	45
Gambar 3.19 sistem biofilter aerob-anaerob.....	46
Gambar 4.1 Konsep perancangan.....	47
Gambar 4.2 penghubungan konsep arsitektur biofilik dengan arsitektur kamuflase.....	48
Gambar 4.3 sirkulasi udara pada bangunan.....	49
Gambar 4.4 penyamaran objek memberikan pembatasan komunikasi visual.....	50
Gambar 4.5 tipuan gerakan dengan pembayangan.....	50
Gambar 4.6 situasi Rancangan Awal.....	51
Gambar 4.7 Siteplan Zona pengunjung.....	51
Gambar 4.8 Siteplan Zona Rehabilitasi.....	52
Gambar 4.9 Siteplan Zona Penelitian.....	52
Gambar 4.10 Isometrik Kawasan Rancangan Awal.....	53
Gambar 4.11 Perspektif Mata Elang Kawasan Rancangan Awal.....	53
Gambar 4.12 Perspektif Kawasan Rancangan Awal.....	54
Gambar 4.13 Perspektif Kawasan Rancangan Awal.....	54